BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh kompensasi dan motivasi terhadap kinerja karyawan. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di PT. Indocitra Anugerah Semesta sebanyak 45 orang. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *simple random sampling* dengan teknik survei dengan metode kuesioner. Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan persamaan regresi berganda untuk variabel kompensasi (X_1) dan motivasi (X_2), diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 31,457 - 0,362 X_1 + 0,494 X_2 + e$$

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

$a = 31,457$; artinya jika kompensasi 0 dan motivasi 0 (tidak ada kompensasi dan motivasi kerja), maka kinerja karyawan adalah 31,457.

$b = -0,362$; artinya jika kompensasi meningkat sebesar 1 tingkatan dan motivasi tetap, maka kinerja karyawan akan menurun sebesar 0,362 tingkatan.

$c = 0,494$; artinya jika motivasi meningkat sebesar 1 tingkatan dan kompensasi tetap, maka kinerja karyawan akan meningkat sebesar 0,494 tingkatan.

2. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan analisis koefisien korelasi menghasilkan nilai R koefisien korelasi sebesar 0,555 atau 55,5%. Hasil pengujian ini menunjukkan hubungan yang sedang atau cukup.
3. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan analisis koefisien determinasi menghasilkan nilai sebesar 0,299 atau 29,9%. Hasil pengujian ini menunjukkan kompensasi dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, sedangkan sisanya sebesar 70,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.
4. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan pengujian hipotesis, diperoleh hasil sebagai berikut:
 - 1) Dengan menggunakan pengujian hipotesis secara simultan (Uji F) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,017. Nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil pengujian lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kompensasi dan motivasi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
 - 2) Dengan menggunakan pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) diperoleh nilai signifikan untuk variabel kompensasi sebesar 0,006. Dikarenakan nilai $\text{sig.} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan

dapat diartikan bahwa kompensasi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

- 3) Dengan menggunakan pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) diperoleh nilai signifikan untuk variabel motivasi sebesar 0,023. Dikarenakan nilai sig. < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan dapat diartikan bahwa motivasi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman responden terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner serta sikap kepedulian dan keseriusan dalam menjawab semua pertanyaan-pertanyaan yang ada.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan dalam penelitian ini hanya terdiri dari dua variabel, yaitu kompensasi dan motivasi, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan di atas maka terdapat beberapa saran bagi peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Variabel yang digunakan untuk penelitian ini sangat sedikit, yaitu hanya dua variabel, oleh sebab itu pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya yang berhubungan dengan kinerja karyawan. Sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja karyawan selain kompensasi dan motivasi.
2. Pertanyaan kuesioner yang digunakan oleh peneliti masih terbatas dan pertanyaannya masih kurang memadai, oleh sebab itu pada penelitian selanjutnya dapat menambah dan memperbaiki pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam penelitian ini.
3. Jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini hanya satu perusahaan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak jumlah sampel yang akan digunakan, sehingga akan mendekati gambaran hasil yang lebih mendekati kondisi yang sebenarnya.